

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bantuk kegiatan atau program yang dilakukan di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah yaitu biasanya di awali dengan sholat tahiyatul masjid, membaca surah-surah pilihan seperti Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqiah, As-Sajjadah, Al-Kahfi dan Yasin. Setelah itu para jemaah melaksanakan sholat dhuha, dan doa sholat sesudah sholat dhuha yang dipandu oleh pimpinan Majelis Tamsya Rohani Riyadhul Jannah tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan berdzikir secara berjamaah berupa ayat-ayat pilihan serta doa-doa yang diajarkan oleh nabi, setelah itu mendengarkan tausiyah serta doa penutup oleh pimpinan Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah.

2. Persepsi para jemaah mengikuti kegiatan di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sangatlah berantusias tinggi dikarenakan kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah sangatlah positif sehingga para jemaah khususnya lansia sangat menyukai kegiatan yang dilakukan didalam majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah. Setelah mereka mengikuti kegiatan dari awal majelis dzikir

ini berjalan mereka merasakan ketenangan jiwa, silaturahmi antar jamaah lansia, kepuasan rohani.

3. Dampak yang dirasakan lansia ketika mengikuti kegiatan dzikir di MTR adalah para lansia merasa meningkatnya kualitas ibadah yang semula kurang untuk beribadah ketika mereka sudah mengikuti kegiatan dzikir kualitas ibadah yang mereka lakukan sudah sangat meningkat, dan mereka bisa mengatasi emosi yang semula mereka sulit untuk mengontrol emosi ketika mengikuti dzikir mereka mulai terbiasa dan menemukan cara untuk meredam emosi dengan menggunakan dzikir.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah di masjid At-Taqwa Palembang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disaat pelaksanaan dzikir, agar lebih serius dan menghayati di saat pelaksanaan dzikir berlangsung, agar kenikmatan berdzikir lebih terasa.
2. Waktu pelaksanaan dzikir agar memilih hari libur, agar semua orang baik baik kalangan anak-anak, remaja, pemuda-pemuda dewasa dan tua ikut dalam majelis tersebut.
3. Berdzikir bukan ketika didalam majelis saja, tetapi ketika diluar selalu lah berdzikir agar hati tetap tenang.

